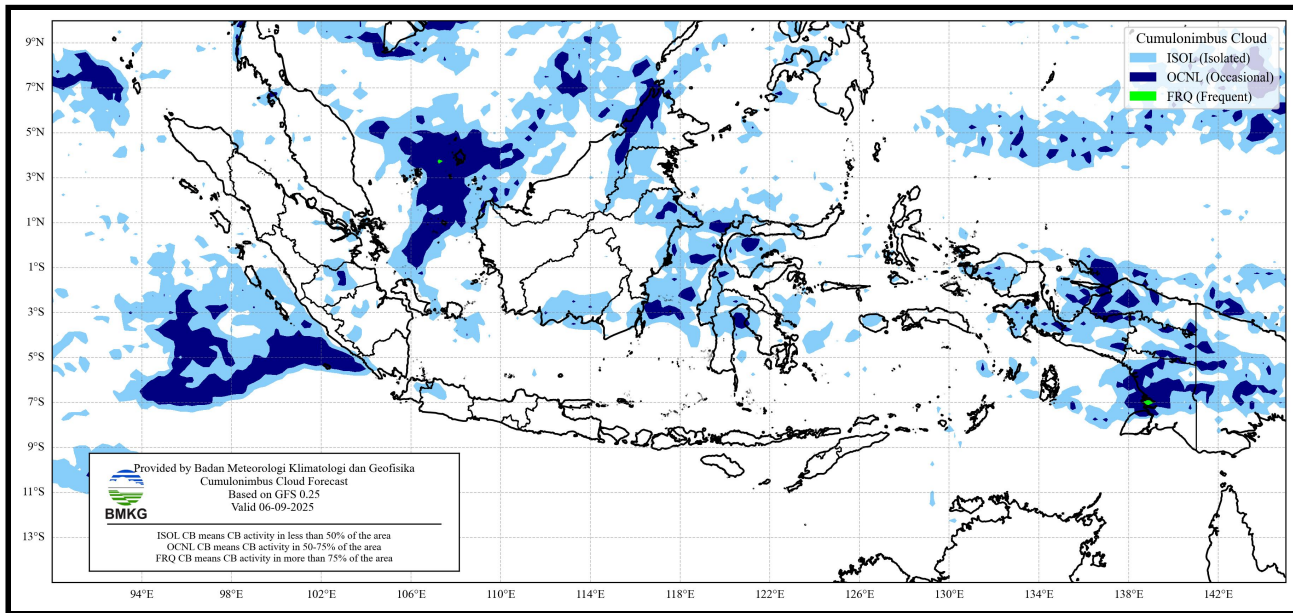




BMKG

**POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA
BERLAKU 6 SEPTEMBER 2025 - 12 SEPTEMBER 2025**

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 6 SEPTEMBER 2025



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **6 September 2025** diprediksi terjadi di:

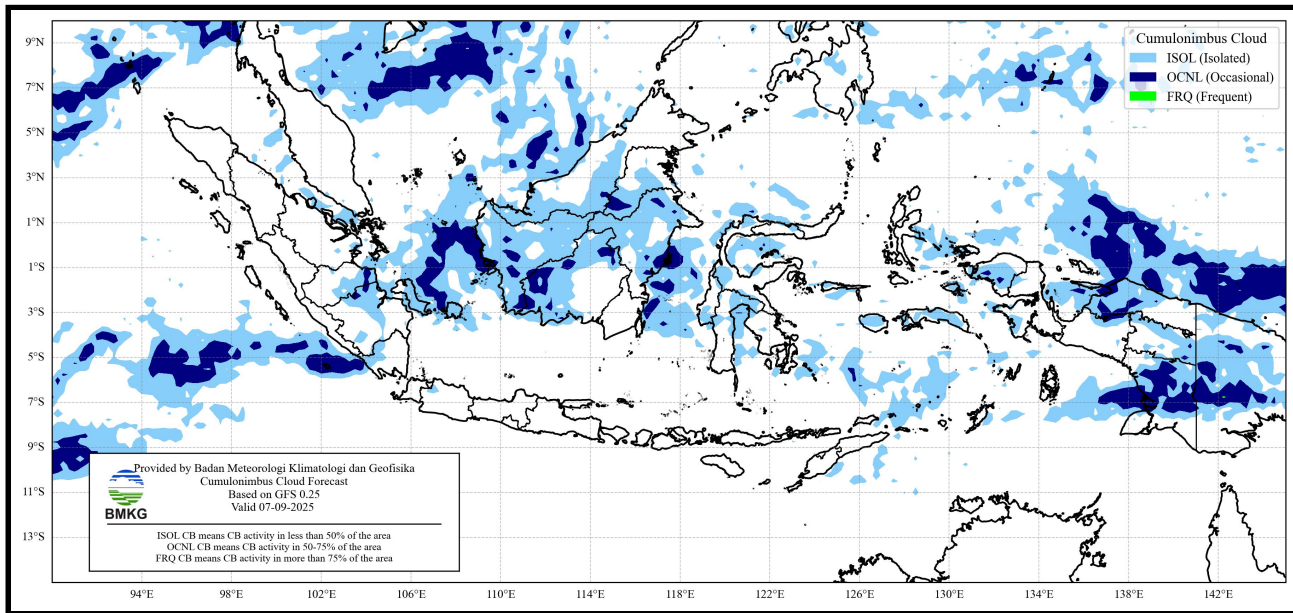
Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, Papua Barat, Papua Barat Daya, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Laut Jawa bagian barat, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Laut Banda, Laut Arafuru bagian tengah, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/ Frequent)** Tanggal **6 September 2025** diprediksi terjadi di:

Papua Selatan



POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 7 SEPTEMBER 2025



Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal 7 September 2025 diprediksi terjadi di:

Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Laut Banda, Laut Arafuru bagian tengah, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/ Frequent)** Tanggal 7 September 2025 diprediksi terjadi di:

ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

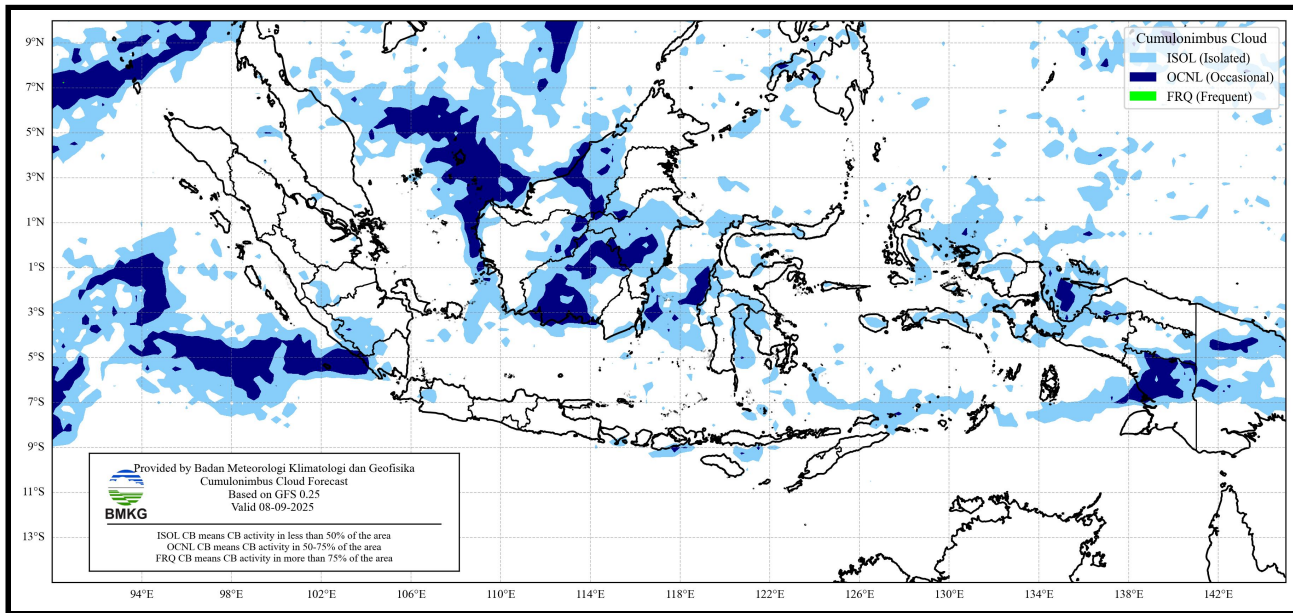
OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 8 SEPTEMBER 2025



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

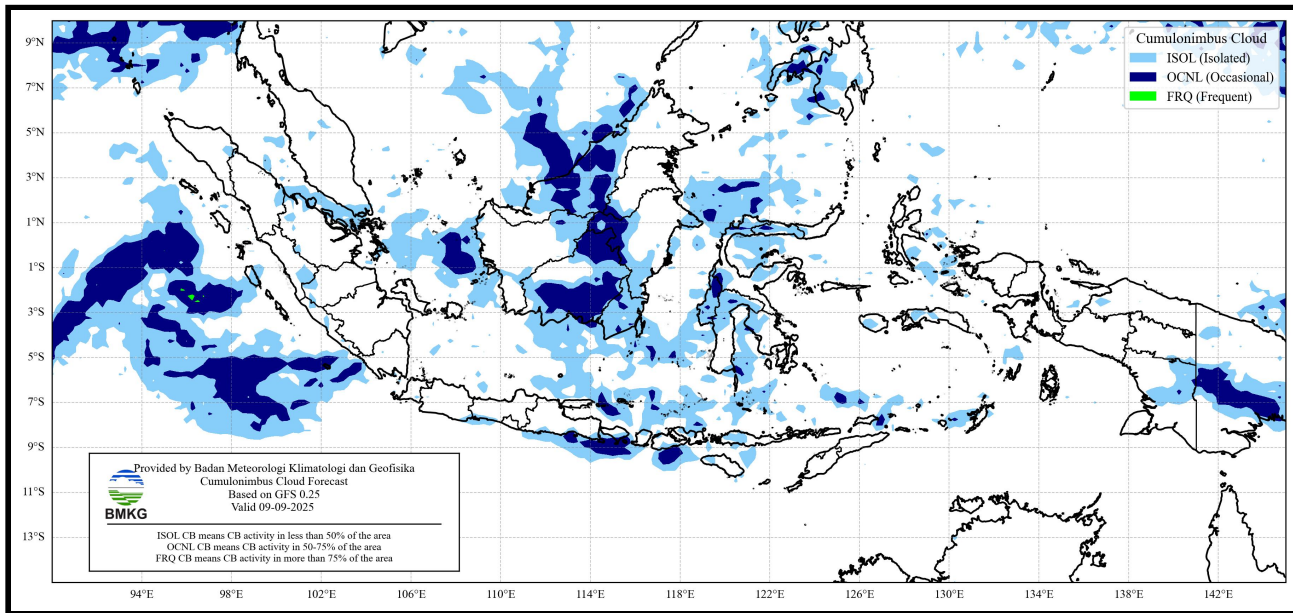
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal 8 September 2025 diprediksi terjadi di:

Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua, Papua Pegunungan, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Teluk Bone, Laut Arafuru bagian tengah, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal 8 September 2025 diprediksi terjadi di:

-

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 9 SEPTEMBER 2025



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

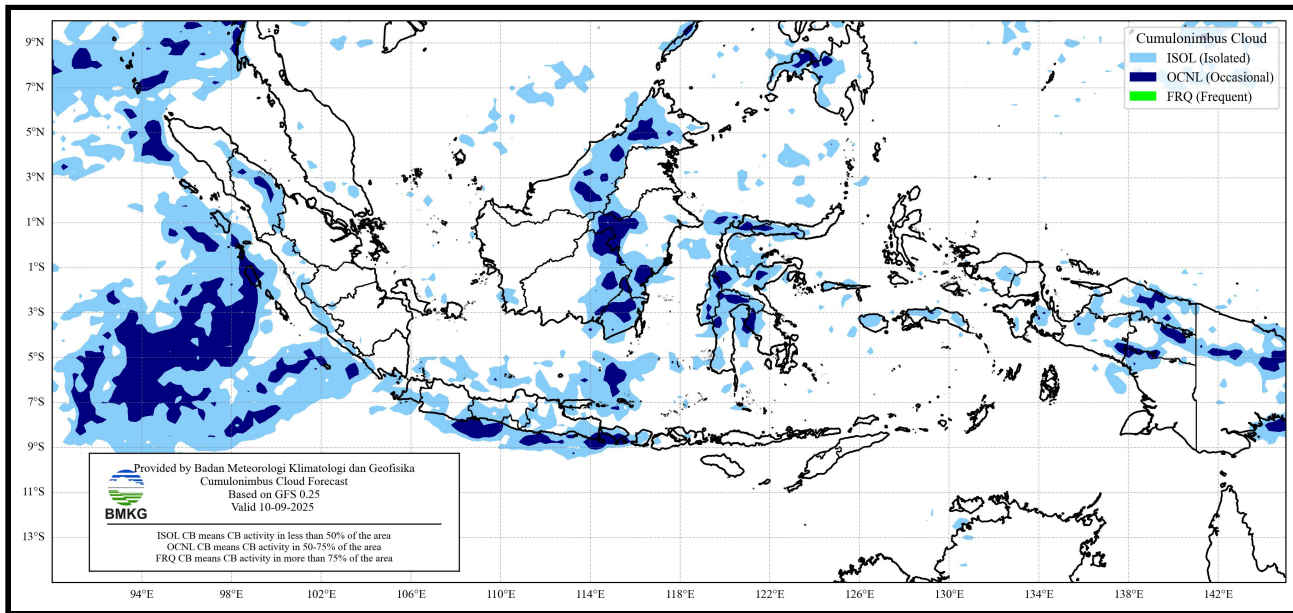
Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional) Tanggal 9 September 2025 diprediksi terjadi di:

Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Papua Selatan, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan Bali, Samudra Hindia selatan NTB, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian selatan, Laut Bali, Laut Sumbawa, Laut Flores, Teluk Bone, Laut Banda, Laut Sulawesi bagian barat, Laut Sulawesi bagian timur

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent) Tanggal 9 September 2025 diprediksi terjadi di:

Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 10 SEPTEMBER 2025



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

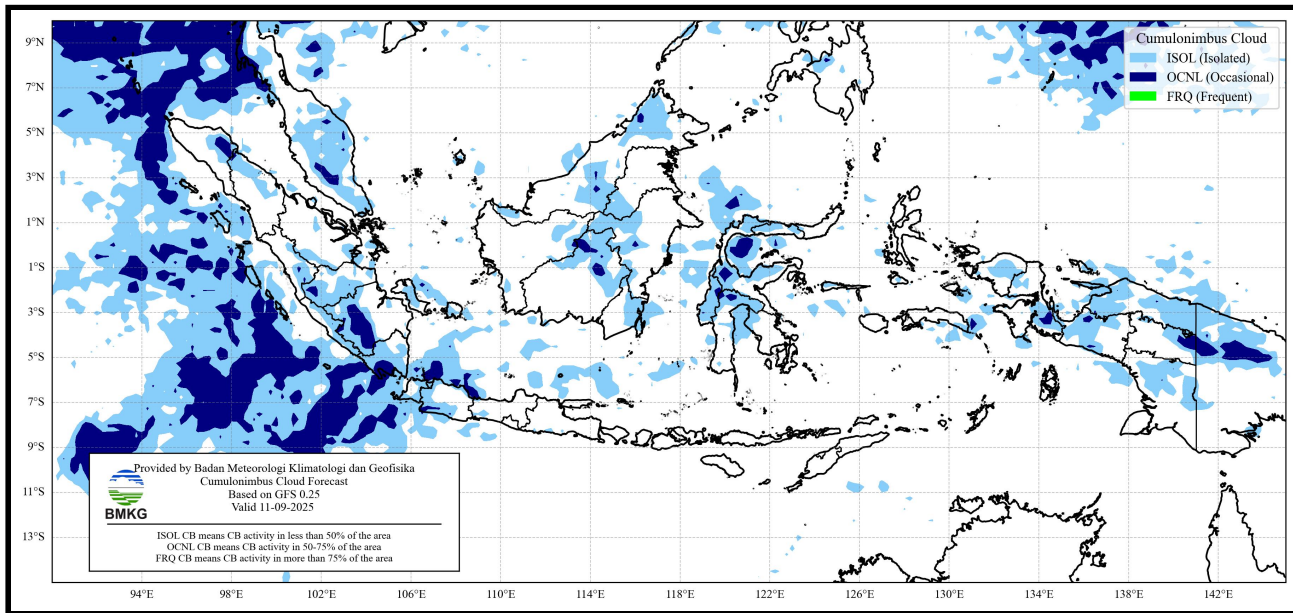
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **10 September 2025** diprediksi terjadi di:

Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua, Papua Pegunungan, Papua Barat, Papua Barat Daya, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Tengah, Samudra Hindia selatan DI Yogyakarta, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian utara, Laut Sulawesi bagian timur

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/ Frequent)** Tanggal **10 September 2025** diprediksi terjadi di:

-

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 11 SEPTEMBER 2025



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

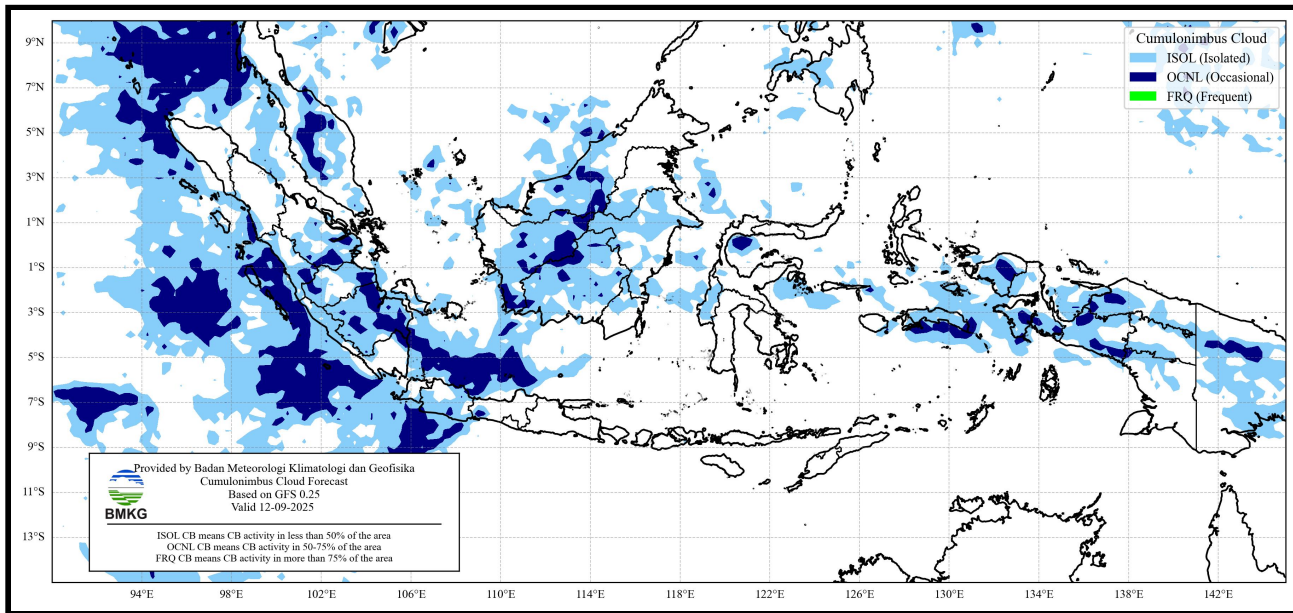
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **11 September 2025** diprediksi terjadi di:

Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua, Papua Pegunungan, Papua Barat, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian tengah, Laut Sulawesi bagian barat

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **11 September 2025** diprediksi terjadi di:

-

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 12 SEPTEMBER 2025



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **12 September 2025** diprediksi terjadi di:

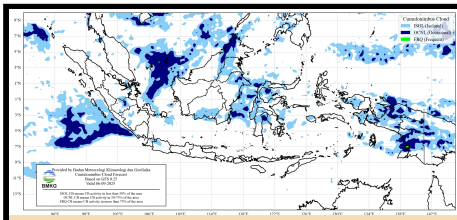
Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Selat Malaka bagian utara, Selat Malaka bagian tengah, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Selat Karimata bagian utara, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian tengah, Selat Makassar bagian utara, Laut Banda, Laut Sulawesi bagian barat

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/ Frequent)** Tanggal **12 September 2025** diprediksi terjadi di:

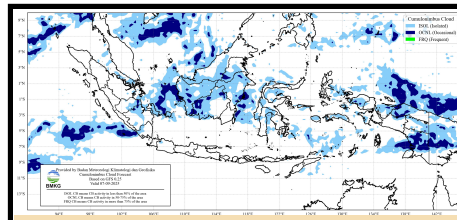
-



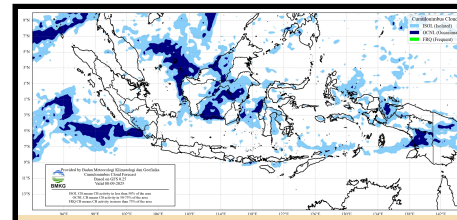
POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 6 SEPTEMBER 2025 - 12 SEPTEMBER 2025



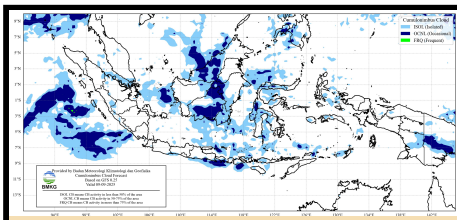
6 September 2025



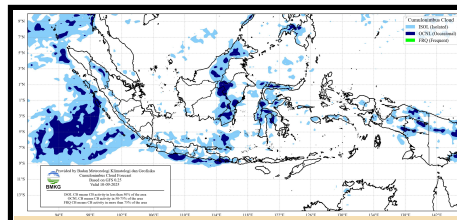
7 September 2025



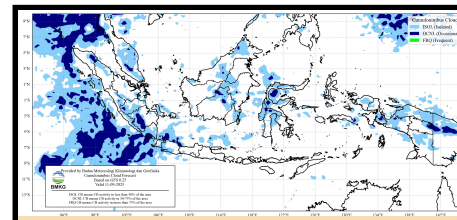
8 September 2025



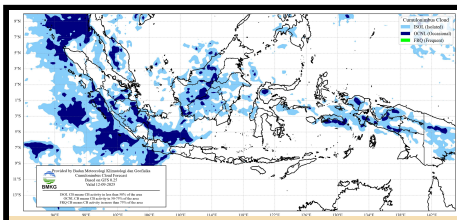
9 September 2025



10 September 2025



11 September 2025



12 September 2025

ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional) Tanggal 6 September 2025 - 12 September 2025 diprediksi terjadi di:

Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Papua Selatan, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, Papua Barat, Selat Malaka bagian utara, Selat Malaka bagian tengah, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Tengah, Samudra Hindia selatan DI Yogyakarta, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan Bali, Samudra Hindia selatan NTB, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Selat Makassar bagian selatan, Laut Bali, Laut Sumbawa, Laut Flores, Teluk Bone, Laut Banda, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Sulawesi bagian barat, Laut Sulawesi bagian tengah, Laut Sulawesi bagian timur, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent) Tanggal 6 September 2025 - 12 September 2025 diprediksi terjadi di:

Papua Selatan, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai



BMKG

Terima Kasih

More Info: https://web-aviation.bmkg.go.id/web/prediksi_cb.php